



## Tolok Ukur Penilaian Ekspresi Gambar Anak Usia Dini Usia 4-6 Tahun

Prayitno

Program Studi PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta, Indonesia  
E-mail: prayprayitno576@uny.ac.id

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received: 20-01-2021

Revised: 20-02-2021

Accepted: 05-03-2021

**Keywords:**

tolak ukur, penilaian ekspresi gambar, anak usia dini.

### ABSTRACT

Karya gambar merupakan salah satu media komunikasi rupa anak-anak, komunikasi tersebut divisualisasikan oleh ekspresi gambar. Setiap anak terutama anak usia dini memiliki ekspresi gambar berbeda-beda, ada yang baik, cukup baik, bahkan ada yang kurang baik. Tujuan penulisan artikel penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana tolok ukur penilaian ekspresi gambar anak usia dini usia 4-6 tahun, dari tiga tempat lembaga pendidikan (tempat kursus atau sanggar) di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, setelah itu dianalisis dengan instrumen penilaian gambar anak. Fokus kajian penelitian ini meliputi karya gambar, bentuk objek gambar dan warna dari hasil karya gambar anak usia dini usia 4-6 tahun. Dari hasil analisis penulis bahwa ekspresi gambar yang baik terdapat sekitar tiga perempat dan ekspresi gambar dengan kategori cukup baik terdapat sekitar seperempatnya dari jumlah keseluruhan. Aspek dalam menilai karya gambar anak usia dini ini dibuat sederhana, sehingga mudah dipahami oleh guru-guru TK (Taman Kanak-Kanak). Hasil penelitian ekspresi gambar anak usia dini ini dapat dijadikan referensi serta dapat membantu guru TK (Taman Kanak-Kanak) dalam mengapresiasi karya gambar anak didiknya.

*Drawing artwork is one of the children's communication media, the communication is visualized by drawing art expressions. Every child, especial childhood has different drawing art expressions, some that are good, pretty good, and some that are good enough. The purpose of this research is to describe how to gauge the assessments of drawing art expressions of childhood as 4-6, from the three educational institution (a course or workshop) in Bandung. This research used descriptive analysis method. Collection data technique on this research was observation, interview, and documentation, and then it were analysed by children's drawing assessment. The research focus included drawing artwork, the shape of objects, and the color by childhood as 4-6. Based on author's analysis result that good drawing expression about three-quarter and pretty good drawing expression about a quarter from all participants. This assessment aspect of childhood drawing artwork was simple, making it easy for kindergarten teachers to understand. The result of drawing expressions research may be used as a reference and may help the kindergarten teacher to appreciate their students drawing artwork.*



[bit.ly/jpaUNY](https://bit.ly/jpaUNY)

### PENDAHULUAN

Pelajaran seni rupa pada anak usia dini di tingkat Taman Kanak-Kanak sangat membantu tumbuh kembang anak, terutama pada motorik halus anak. Kita sering jumpai anak TK (Taman Kanak-Kanak) membuat karya seni rupa ketika di sekolahnya, seperti menggambar, mewarnai, melukis, dan sebagainya. Penulis pada kesempatan ini akan menilai secara autentik karya seni rupa, di fokuskan pada ekspresi gambar anak usia dini usia 4-6 tahun. Kegiatan menggambar merupakan sarana untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan anak, yang tertuang dalam goresan gambar. Hal tersebut di ungkapkan oleh Martani (2012, hlm. 118) bahwasannya guru memberikan kegiatan menggambar kepada anak didiknya sebagai sarana untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan anak.



Karakteristik gambar pada anak usia dini setiap usia memiliki ciri khasnya tersendiri, usia 3 tahun tidak sama dengan usia 4 tahun atau lima tahun dan seterusnya. Menurut Tabrani (2014, hlm 2) menjelaskan bahwa usia 2-3 tahun perkembangan gambarnya coreng-moreng tanpa arti, perkembangan bahasa rupanya baru merupakan sensasi jari jemari; usia 3-4 tahun perkembangan gambarnya coreng-moreng mulai ada arti, perkembangan bahasa rupanya sudah terdapat ruang angkasa, aneka waktu, dan aneka ruang; usia 4-5 tahun perkembangan gambarnya mementingkan bagian tertentu objek. Perkembangan bahasa rupanya mulai ada peningkatan yaitu dinamis, aneka arah/jarak/waktu, tampak khas, bagian objek tertentu diperbesar; usia 5-6 tahun Perkembangan gambarnya sudah mulai ada skema sederhana dan konsep atas bawah. Perkembangan bahasa rupanya sudah terdapat atas bawah, tepi bawah kertas sebagai tanah.

Karya gambar merupakan bagian dari seni rupa. Sebenarnya apa saja unsur-unsur seni rupa secara umum?. Menurut Salam, dkk. (2020: 17) Unsur-unsur seni rupa terdiri dari bentuk, warna, tekstur, ruang, dan struktur. Secara umum unsur-unsur seni rupa ada lima, unsur-unsur tersebut merupakan ciri dari karya seni rupa. Unsur-unsur tersebut merupakan unsur fisik seni rupa. Salam, dkk. (2020: 17) mengungkapkan unsur-unsur yang dapat ditangkap dan diidentifikasi secara kasat mata seperti bentuk, warna, tekstur, dan ruang, yang disusun secara artistik hingga membentuk wujud baru yang disebut seni rupa. Dari ke lima unsur-unsur seni rupa tersebut, tidak semua dijadikan aspek tolak ukur atau penilaian karya hasil ekspresi menggambar dan mewarnai pada anak usia dini. Unsur-unsur yang tidak dijadikan tolak ukur atau penilaian karya hasil menggambar dan mewarnai pada anak usia dini yaitu aspek ruang, tekstur, dan struktur. Pada aspek ruang, biasanya dimiliki oleh karya seni rupa tiga dimensi. Karya seni rupa tiga dimensi memiliki dimensi ruang panjang, lebar, dan tinggi (memiliki volume), sementara karya gambar termasuk pada karya seni rupa dua dimensi (tidak memiliki volume atau ruang). Contoh karya yang memiliki ruang atau volume adalah patung, relief, monumen, dll. Pada aspek tekstur juga biasanya dimiliki oleh karya seni rupa tiga dimensi, ada tekstur yang tinggi dan ada tekstur yang datar. Pada bagian struktur, anak usia dini sebenarnya sudah dapat menstruktur susunan atau komposisi objek gambar, namun belum bisa maksimal.

Pada aspek lain yang juga ada unsur gelap terang, belum dapat dicapai oleh kemampuan anak usia dini, karena pada anak usia dini karya gambar yang dihasilkan masih dominan bergaya fantasi. Selain itu efek gelap terang ini biasanya dimiliki oleh karya gambar atau lukis yang bergaya realis, yang dibuat oleh orang yang sudah memahami konsep gelap terang (orang dewasa).

Aspek-aspek yang dapat dijadikan tolak ukur atau penilaian karya hasil ekspresi menggambar dan mewarnai pada anak usia dini yaitu, garis, bidang atau bentuk, dan warna. Aspek garis dan bidang atau bentuk dapat disederhanakan menjadi bentuk objek gambar, karena garis termasuk dalam bagian dari bidang atau bentuk. Aspek selanjutnya adalah warna, warna salah satu bagian terpenting dalam karya seni rupa baik karya seni rupa dua dimensi atau karya seni rupa tiga dimensi. Warna secara umum terbagi menjadi dua, yaitu warna primer dan warna sekunder. Warna primer adalah warna dasar yang tidak dapat dihasilkan dari campuran warna lain. warna primer terdiri dari warna merah, biru, dan kuning. Warna sekunder adalah warna turunan yang dihasilkan oleh campuran warna primer. Misalnya warna biru dicampur dengan kuning akan menjadi warna hijau, warna merah dicampur biru menjadi ungu, warna merah dicampur dengan kuning akan menjadi oranye dan sebagainya.

Tabel 1. Aspek Penilaian Gambar Anak

No	Aspek	Indikator
1.	Bentuk Objek Gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Garisnya tegas (tidak putus-putus/tidak terlalu tipis)</li> <li>- Bentuknya jelas membentuk objek gambar tertentu</li> <li>- Adanya detail/bagian-bagian dari objek gambar tersebut</li> </ul>
2.	Warna	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan lebih dari tiga warna</li> <li>- Perpaduan warna antara objek dan latar belakang gambar tidak tumpang tindih (harmonisasi warna)</li> <li>- Mewarnai bidang dengan penuh</li> </ul>

(Sumber: diolah dari Rusman, 2014 dan Tim Dosen Pendidikan Seni Rupa, 2003)

Kegiatan menggambar banyak sekali manfaatnya untuk anak usia dini terutama pada usia 4-6 tahun (Tabrani, 2014). Manfaat tersebut adalah menanamkan karakter positif di antaranya kreatif, disiplin, tanggung jawab, dan menghargai karya (Putri dan Trisakti, 2019: 114). Selain itu dalam



Selain itu pembelajaran menggambar juga berperan membantu perkembangan anak dalam kemampuan berbahasa (menceritakan karya gambar), melatih dasar motorik halus anak, melatih dan merangsang daya khayal atau imajinasi, melatih koordinasi antara mata dengan tangan (Prayitno, 2019, hlm. 156).

### METODE

Dalam melakukan penelitian ekspresi gambar anak usia dini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Dikarenakan dalam penelitian ini menganalisis hasil karya ekspresi gambar anak usia dini, kemudian dideskripsikan dengan sejelas-jelasnya untuk ditarik kesimpulannya. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif (Arifin, 2014, hlm. 29).

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia dini usia 4-6 tahun, sebanyak 24 murid sanggar atau kursus menggambar yang terdapat di tiga tempat di Kota Bandung. Untuk memperoleh data yang diinginkan, penulis melakukan teknik pengumpulan data di antaranya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menilai hasil ekspresi gambar anak, penulis menggunakan instrument penilaian yang sudah disusun. Menurut Sukmadinata (2013, hlm. 230) menjelaskan instrumen bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar-salah, atau skala jawaban. Di dalam mengukur pertanyaan dan pernyataan, penulis menggunakan skala deskriptif dan skor. Untuk mengukur aspek yang akan dinilai penulis menggunakan kategori Baik dengan skor 3, kategori Cukup dengan skor 2 dan kategori Kurang dengan skor 1.

Tabel 2. Rubrik Penilaian Ekspresi Gambar Anak

No.	Aspek	Indikator	Skor		
			3	2	1
1	Bentuk Objek Gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Garisnya tegas (tidak putus-putus/tidak terlalu tipis)</li> <li>Bentuknya jelas membentuk objek gambar yang dituju</li> <li>Adanya detail/bagian-bagian dari objek gambar tersebut</li> </ul>	Jika terlihat 3 indikator	Jika terlihat hanya 2 indikator	Jika terlihat hanya 1 indikator
2	Warna	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan lebih dari 3 warna</li> <li>Perpaduan warna antara objek dan latar belakang gambar tidak tumpang tindih (harmonisasi warna)</li> <li>Mewarnai bidang gambar dengan penuh</li> </ul>	Jika terlihat 3 indikator	Jika terlihat hanya 2 indikator	Jika terlihat hanya 1 indikator
<b>Skor maksimal</b>			<b>6</b>		

(Sumber: diolah dari Rusman, 2014 dan Tim Dosen Pendidikan Seni Rupa, 2003)

Tabel 3. Pedoman Penilaian Karya Gambar Anak Usia Dini

Rentang Skor	Kriteria
5,34 – 6	Baik
2,66-5,34	Cukup
2-2,66	Kurang

(Sumber: Kunandar, 2015)



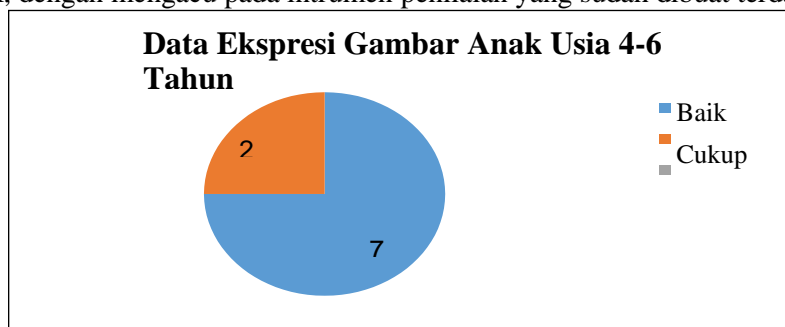
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penulis melakukan observasi di tiga tempat sanggar atau tempat kursus gambar yang berbeda. Tiga tempat ini dipilih oleh penulis dikarenakan termasuk sanggar favorit yang ada di Bandung. Hal ini ditunjukkan oleh peminat menggambar di tempat tersebut termasuk jumlahnya banyak pada tingkatan usia dini (4-6 tahun). Berikut ini data hasil analisis ekspresi gambar anak usia dini usia 4-6 tahun:

Gambar 1. Data Ekspresi Gambar Anak Usia 4-6 Tahun

Pada Gambar 1 menjelaskan analisis ekspresi karya gambar anak usia 4-6 tahun dari 24 karya gambar anak, dengan mengacu pada instrumen penilaian yang sudah dibuat terhadap karya gambar yang



baik dan ada karya gambar yang cukup baik. Ekspresi gambar yang baik terdapat 18 anak atau sekitar 75% dan ekspresi gambar dengan kategori cukup baik terdapat 6 anak atau sekitar 25%.

Tabel 4. Data Ekspresi Karya Gambar Anak Empat Tahun

No.	Nama Anak	Nama Sanggar	Ekspresi
1.	Jonathan	Sanggar A	Baik
2.	Ihsan	Sanggar B	Baik
3.	Zia	Sanggar B	Baik
4.	Alena	Sanggar C	Cukup Baik
5.	Kalil	Sanggar C	Cukup Baik
6.	Fatih	Sanggar C	Cukup Baik

Dari tabel 4 menunjukkan ekspresi karya gambar anak usia empat tahun dengan kategori baik terdapat tiga anak, yaitu dari Sanggar A dan Sanggar B. sedangkan kategori cukup baik terdapat tiga anak, yaitu dari Sanggar C

Tabel 5. Data Ekspresi Karya Gambar Anak Lima Tahun

No.	Nama Anak	Nama Sanggar	Ekspresi
1.	Rasyad	Sanggar A	Baik
2.	Millie	Sanggar A	Cukup Baik
3.	Baim	Sanggar A	Baik
4.	Altair	Sanggar B	Cukup Baik
5.	Rayina	Sanggar B	Baik
6.	Vano	Sanggar C	Baik
7.	Dea	Sanggar C	Baik

Dari tabel 5 menunjukkan ekspresi karya gambar anak usia lima tahun dengan kategori baik terdapat lima anak, yaitu dari Sanggar A, Sanggar B, dan Sanggar C. sedangkan kategori cukup baik terdapat dua anak, yaitu dari Sanggar A dan Sanggar B.

Tabel 6. Data Ekspresi Karya Gambar Anak Enam Tahun

No.	Nama Anak	Nama Sanggar	Ekspresi
1.	Seoln	Sanggar A	Baik
2.	Selina	Sanggar A	Baik
3.	Sean	Sanggar A	Baik



4.	Alexa	Sanggar A	Baik
5.	Irfan	Sanggar B	Baik
6.	Kansa	Sanggar B	Baik
7.	Nasywa	Sanggar B	Baik
8.	Violeta	Sanggar B	Cukup Baik
9.	Fahri	Sanggar C	Baik
10.	Zaky	Sanggar C	Baik
11.	Lingga	Sanggar C	Baik

Dari tabel 6 menunjukkan ekspresi karya gambar anak usia 6 tahun dengan kategori baik terdapat 10 anak, yaitu dari Sanggar A, Sanggar B, dan Sanggar C. sedangkan kategori cukup baik terdapat satu anak, yaitu dari Sanggar B.



Gambar 2. Selina Usia 6 Tahun, Berfoto dengan Karyanya

### Pembahasan

Tolok ukur penilaian ekspresi gambar anak yang pertama adalah dari aspek bentuk objek gambar, dilihat dari garisnya yang tegas, bentuknya jelas membentuk objek gambar yang dituju, dan adanya detail atau bagian-bagian dari objek gambar tersebut. Kedua adalah aspek warna, dilihat dari menggunakan warna lebih dari 3 warna, perpaduan warna antara objek gambar dan latar belakang gambar tidak tumpang tindih, dan mewarnai bidang gambar dengan penuh. Dari aspek-aspek di atas kemudian dapat disimpulkan apakah ekspresi gambar yang dibuat anak tersebut baik, cukup, atau kurang. Total gambar anak yang dianalisis ada 24 anak, pada setiap sanggar gambar ada 8 karya anak yang dianalisis.

Gambar 3 adalah karya gambar yang di analisis oleh penulis usia 6 tahun:



Gambar 3. Karya Gambar Selina, Usia 6 Tahun, Lumba-Lumba dan Teman-Temannya



## BENTUK OBJEK GAMBAR

Dalam menganalisis bentuk objek gambar karya Selina yang perlu diperhatikan adalah garis, kejelasan bentuk, dan detail objek gambar yang dibuat. Berikut hasil analisis karya gambar Selina:

### Garis

Selina dalam membuat garis terlihat spontan. Hal tersebut tampak ditunjukkan dengan satu kali tarikan garis, garis yang dibuat tidak putus-putus, dan lancar dalam menarik garis. Selain itu dalam membuat goresan terlihat tegas. Hal tersebut tampak ditunjukkan dengan garis yang dibuat tidak terlalu tipis, membentuk garis tertentu, dan garis yang dibuat tidak bertumpuk.

### Kejelasan Bentuk

Selina dalam membuat bentuk terlihat jelas membentuk lumba-lumba dan binatang laut lainnya. Hal tersebut tampak ditunjukkan dengan membentuk objek gambar yang dituju, objek gambar tidak samar-samar, dan objek gambar yang dibuat dapat ditebak.

### Detail Objek Gambar

Selina dalam membuat bentuk terlihat detail. Hal tersebut tampak ditunjukkan dengan adanya unsur-unsur atau bagian dari objek gambar tersebut, adanya ciri-ciri dari objek gambar tersebut, dan objek yang dibuat tidak berbentuk global atau seperti siluet.

## WARNA

Dalam menganalisis warna karya gambar Selina yang perlu diperhatikan adalah penggunaan warna lebih dari tiga jenis warna, perpaduan warna, dan tingkat kepenuhan dalam mewarnai bidang gambar.

### Penggunaan Warna Lebih dari Tiga Jenis Warna

Selina dalam mewarnai terlihat beraneka warna. Hal tersebut tampak ditunjukkan dengan menggunakan lebih dari tiga warna, yaitu ada warna biru, hijau, coklat, merah muda, oranye, ungu, dan kuning.

### Perpaduan Warna

Pada karya gambar Selina terdapat kombinasi warna gelap dan terang, dan tidak menyamarkan bentuk atau objek yang telah diwarnai. Seperti perpaduan warna pada latar belakang gambar (air laut) dengan objek gambar (ikan, ubur-ubur, kapal selam, dll.)

### Tingkat Kepenuhan dalam Mewarnai Bidang Gambar

Selina dalam mewarnai terlihat penuh. Hal tersebut tampak ditunjukkan dengan mewarnai objek gambar dengan penuh, mewarnai latar belakang gambar dengan penuh, karya gambar terkesan seperti selesai.

Tabel 7. Data Pengamatan Ekspresi Karya Gambar Selina

No.	Aspek	Indikator	Skor		
			Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Bentuk Objek Gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Garisnya tegas (tidak putus-putus/tidak terlalu tipis)</li> <li>• Bentuknya jelas membentuk objek gambar yang dituju</li> <li>• Adanya detail/bagian-bagian dari objek gambar tersebut</li> </ul>	√		
2	Warna	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan lebih dari 3 warna</li> <li>• Perpaduan warna antara objek dan latar belakang gambar tidak tumpang tindih (harmonisasi warna)</li> <li>• Mewarnai bidang gambar dengan penuh</li> </ul>	√		
<b>Skor perolehan</b>				<b>6</b>	
<b>Skor maksimal</b>				<b>6</b>	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{6} \times 100$$
$$\text{Nilai} = \frac{6}{6} \times 100$$
$$\text{Nilai} = 100$$

Berdasarkan perolehan nilai di atas, dapat disimpulkan bahwa Selina memiliki ekspresi gambar termasuk dalam kategori Baik atau maksimal (5,34 - 6).

Pembahasan di atas merupakan salah satu contoh menilai atau menganalisis ekspresi karya gambar anak usia dini usia 4-6 tahun. Instrumen disusun sederhana yang diharapkan dapat diterapkan dengan mudah. Selain karya Selina Usia 6 tahun, berikut ini ada beberapa contoh karya gambar usia 4 dan 5 tahun:



Gambar 4. Karya Gambar Baim, Usia 5 Tahun, Mengangkut Buah-Buahan



Gambar 5. Karya Gambar Millie, Usia 5 Tahun, suasana hujan di kota



Gambar 6. Karya Gambar Zia, Usia 4 Tahun, Memetik Pohon Apel



Gambar 7. Pengamatan Proses Menggambar

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis serta hasil observasi ekspresi gambar anak usia dini usia 4-6 tahun, dapat disimpulkan bahwa terdapat karya gambar yang baik dan ada karya gambar yang cukup baik. Ekspresi gambar yang baik terdapat 18 anak atau sekitar 75% dan ekspresi gambar dengan kategori cukup baik terdapat 6 anak atau sekitar 25%. Hasil analisis tersebut mengacu pada instrumen atau tolok ukur penilaian ekspresi karya gambar anak usia dini, aspek yang dinilai yaitu bentuk objek gambar dan warna karya gambar.

Dengan adanya tolok ukur penilaian ekspresi karya gambar anak usia dini terutama usia 4-6 tahun, memudahkan kita sebagai guru untuk menilai karya anak didiknya. Harapannya tidak lagi menilai atau mengapresiasi karya anak usia dini dengan mengarang dan subjektif tetapi menilai secara objektif.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang pertama ditunjukkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini. Karya tulis ilmiah ini juga tidak luput dari bantuan orang lain. Sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada murid-murid, instruktur, serta pengelola sanggar atau tempat kursus yang ada di Bandung. Berkat kerjasama dan bantuan dari pihak-pihak tersebut, karya tulis ilmiah atau penelitian ini berjalan dengan baik dan dapat dipublikasikan di Jurnal Pendidikan Anak, Universitas Negeri Yogyakarta.





#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). *Penelitian pendidikan, metode dan paradigma baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Martani, W. (2012). Metode stimulasi dan perkembangan emosi anak usia dini. *Jurnal Psikologi*, 39 (1), hlm. 112-120.
- Kunandar. (2015). *Penilaian autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prayitno. (2019). Pembelajaran menggambar berbasis cerita. *Jurnal Pendidikan Anak*. 8 (2), hlm. 149-157.
- Putri, S.S.I. dan Trisakti. (2019). Pembelajaran menggambar dengan accelerated drawing technique (ADT) untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8 (2), hlm. 107-115.
- Rusman. (2014). *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salam, S. dkk. (2020). *Pengetahuan dasar seni rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Tabrani, P. (2014). *Proses kreasi proses belajar gambar anak*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Dosen Pendidikan Seni Rupa. (2003). *Pendidikan seni rupa untuk mahasiswa PGSD/PGTK, guru SD dan guru TK*. Bandung: Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI.